

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi wacana di berbagai perusahaan. Wacana ini akan digunakan oleh berbagai perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang baik di mata investor maupun di masyarakat sekitar. Di Indonesia, wacana mengenai CSR ini mulai mengemuka pada tahun 2001. Akan tetapi, sebelum tahun 2001 ini pun sudah ada beberapa perusahaan yang melaksanakan CSR ini namun tidak keseluruhannya mengungkapkannya di laporan keuangan tahunannya. Hal ini mungkin dikarenakan kurangnya sarana pendukung untuk mengungkapkan CSR tersebut di dalam laporan keuangan tahunannya. Sarana pendukung tersebut seperti standar pelaporannya dan tenaga terampil baik itu penyusun laporan maupun auditor. Selain kurangnya sarana pendukung tersebut, sektor pasar modal di Indonesia pun juga kurang mendukung yakni ditandai dengan belum adanya penerapan indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang telah mempraktikkan CSR.

Namun di zaman yang semakin berkembang, kini perusahaan telah banyak yang mengungkapkan CSR di dalam laporan keuangan tahunannya. CSR ini

merupakan suatu gagasan, dimana perusahaan tersebut tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab laporan keuangan dan nilai perusahaan tetapi juga tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya perusahaan saat ini maka semakin mudah perusahaan itu untuk melakukan perusakan lingkungan sekitar perusahaan yang akan mencemarinya dan nantinya akan berdampak buruk bagi masyarakat sekitar lingkungan perusahaan tersebut. CSR pun sudah bukan lagi suatu hal atau kegiatan yang bersifat sukarela melainkan suatu kewajiban bagi setiap perusahaan untuk melakukannya agar mengurangi dampak yang negatif terhadap lingkungan. Hal tersebut telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan pada tanggal 20 Juli 2007, dimana perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR ini terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) Pasal 41 ayat (1) yang menyatakan: “Barangsiapa yang melawan hukum dengan sengaja melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan atau perusakan lingkungan hidup, diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun dan denda paling banyak lima ratus juta rupiah”.

Permasalahan lingkungan saat ini menjadi suatu hal yang memprihatinkan bagi para konsumen maupun investor. Pentingnya lingkungan hidup yang bersih

ini sudah seharusnya diterapkan oleh semua orang, baik itu di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Menjaga agar lingkungan hidup tersebut tetap bersih merupakan suatu hal yang penting juga yang nantinya akan membawakan berbagai manfaat untuk kita semua. Maka dari itu, ada baiknya untuk kita semua sadar akan lingkungan sekitar agar tetap melestarikan lingkungan hidup yang bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Ja'far dan Arifah (2006) menyatakan bahwa mulai adanya keseriusan perusahaan publik dalam mengelola lingkungannya secara baik. Bentuk dari kepedulian lingkungan ini ditandai dengan adanya program yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yakni PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) dan telah dituangkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 127 Tahun 2002.

Pelaporan mengenai pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan ini merupakan faktor yang penting dalam hal transparansi pengelolaan lingkungan. Hal ini disebabkan karena suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu pihak penyumbang utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan sebagai penyumbang dominan terhadap persoalan lingkungan.

Selain kinerja lingkungan, hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dan yang paling penting adalah nilai perusahaan. Untuk itu para investor di Bursa Efek akan melakukan upaya untuk memperoleh saham yang baik, karena semakin tepat jenis saham maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan

dan akan dipandang baik oleh para investor lainnya maupun dari masyarakat secara keseluruhan.

Profitabilitas di dalam suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Apabila profitabilitas dalam suatu perusahaan tersebut besar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya, apabila profitabilitas kecil maka akan menurunkan nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas ini memberikan nilai objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan (Ambarwati, 2015). Menurut Bangun dan Wati dalam Ambarwati (2015) dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan *profit* dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Jika *profit* dari perusahaan tersebut tinggi, maka investor akan menganggap bahwa prospek kedepan pada perusahaan tersebut akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mereplikasi dari penelitian yang diteliti oleh Kusumadilaga (2010). Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang sebelumnya adalah terdapat satu variabel baru yakni variabel independen yaitu kinerja lingkungan. Maka, penulis tertarik untuk menyusun proposal skripsi dengan judul: **PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING.**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengukuran dalam kinerja lingkungan hanya diukur berdasarkan prestasi perusahaan yang mengikuti kegiatan yang dibentuk oleh KLH yakni PROPER.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderating.

E. Manfaat Penelitian

1. Bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para akademisi untuk dapat memahami pengaruh kinerja lingkungan, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan dapat dijadikan bahan untuk referensi penelitian yang selanjutnya.

2. Bidang Praktik

Memberikan tambahan informasi kepada perusahaan tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan tahunan dan sebagai bahan pertimbangan agar perusahaan lebih memperhatikan lagi bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan sosial di sekitar perusahaan tersebut.